

SOSIALISASI DAKWAH MELALUI MEDIA INFORMASI TEKNOLOGI DENGAN TEMA PEMAHAMAN SIKAP MUSLIM MENGHADAPI MUSIBAH PANDEMI COVID19

Irfan Santosa^{1*}, Ghusni Darodjatun²

¹Fakultas Teknik Universitas Pancasakti Tegal

²Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Tegal

*E-mail : ci_ulya@yahoo.co.id

ABSTRAK

Media merupakan metode untuk menyampaikan kepada audiens mengenai tema edukasi yang akan disampaikan dan merupakan cara dan proses yang sistematis yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mencapai sesuatu. Di tengah pandemic Covid19 ini yang telah berlangsung sejak Februari 2020, dimana Pemerintah Indonesia memberlakukan dan menghimbau semua rakyat untuk tetap tinggal dirumah atau *Stay at Home*, dimana kondisi seperti ini membuat beberapa orang merasa jenuh, sehingga banyak orang yang tidak disiplin dalam melakukan kegiatan program ini dan tetap melakukan aktivitas biasa ditengah pandemi Covid19 ini. Dampak dari ketidak sabaran, tidak disiplin serta tidak tertib inilah yang mengakibatkan jumlah penderita yang terkontaminasi tiap hari semakin bertambah. Maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi tentang pemahaman yang seharusnya dilakukan khususnya oleh setiap muslim dalam menghadapi musibah pandemi Covid19 ini. Adapun metode yang digunakan adalah dengan membuat video dakwah berisi pesan pendek tentang kesabaran dalam menghadapi musibah yang berdurasi kurang lebih 3 menit dan menguploadnya secara daring kemudian membagi link daring tersebut melalui group yang ada di Whatsapp group. Hasil dari program ini setelah video pesan diunggah melalui Youtube kemudian disebarluaskan melalui whatsapp grup dan ditonton kurang lebih 150 kali terdapat 25 orang merespon dengan mengirimkan pesan komentar terhadap video ini dan 25 orang tersebut akan berusaha untuk tetap bersabar dalam menghadapi ujian dan melaksanakan program pemerintah untuk tetap tinggal dirumah sampai wabah pandemi ini mereda.

Kata kunci: *Dakwah, Media Informasi Teknologi, Sikap Muslim*

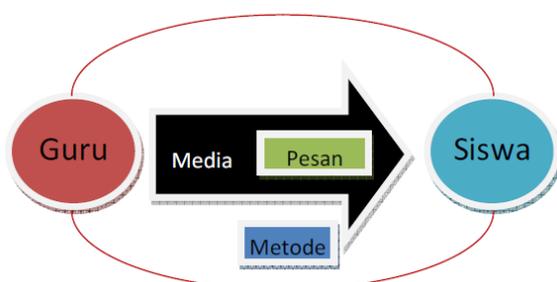
ABSTRACT

Media is a method for conveying to the audience about the educational theme to be delivered and is a systematic way and process carried out by an educator to achieve something. In the midst of this Covid19 pandemic which has been going on since February 2020, where the Indonesian Government enforces and urges all people to stay at home or Stay at Home, so that many people are not disciplined in carrying out these program activities and continue to carry out their usual activities amid the Covid19 pandemic. The impact of impatience, indiscipline and disorder is what causes the number of patients who are contaminated every day to increase. Therefore, it is necessary to socialize the understanding that should be done, especially by every Muslim in the face of this Covid19 pandemic disaster. The method used is to make a da'wah video containing a short message about patience in dealing with calamity which lasts approximately 3 minutes and upload it online then share the online link through on Whatsapp group. The results of this program after the video message was uploaded via Youtube and then disseminated through the WhatsApp group and watched approximately 150 times, 25 people responded by sending comment messages on this video and 25 people will try to be patient in facing the test and implement government programs to stay at home until this pandemic outbreak subsides.

Keywords: *Da'wah, Media Information Technology, Muslim Attitudes.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya (Aunurrohman, 2009), seperti yang tercantum dalam tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan sebagai berikut : Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sejalan dengan tujuan tersebut maka seorang pendidik hendaknya menguasai kumpulan pengetahuan, menguasai proses, pendekatan metode yang sesuai sehingga mendukung sasaran didik kita berpikir kritis, menggunakan nalar secara efektif serta menanamkan benih sikap ilmiah dan disiplin, bertanggung jawab keteladanan dan rasa percaya diri disertai iman dan takwa. Dengan bekal tersebut diharapkan siswa memiliki kemampuan menghadapi masa datang yang selalu berubah dan menjadi manusia yang berkualitas yang diperlukan untuk pembangunan bangsa. Maka dari itu diperlukan sebuah media sebagai sarana penghubung antara pendidik dengan anak didik. Ronald, 1993 mengatakan “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

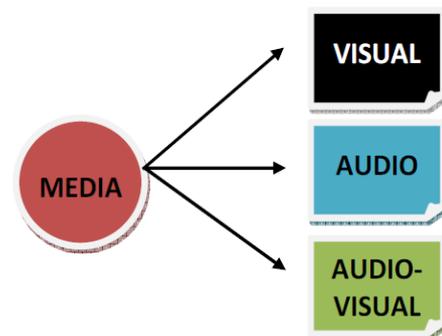


Gambar 1. Hubungan antara pesan dan media (Hafied, 2009)

Kemp dan Dayton, 1985 mengemukakan beberapa manfaat media yaitu :

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
2. Pembelajaran dapat lebih menarik.
3. Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
5. Kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan.

Jenis media dibagi menjadi 3 kelompok besar sebagaimana yang digambarkan dalam gambar dibawah ini :



Gambar 2. Klasifikasi Media Pembelajaran (Kemp & Dayton :1985)

- a. Media Visual adalah media yang dapat dilihat, terdiri dari *projected visual* dan *non projected visual*.
- b. Media Audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat di dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si pendengar untuk mempelajari isi tema.
- c. Media Audio-Visual adalah kombinasi dari media visual dan media audio

Media merupakan metode untuk menyampaikan kepada audiens mengenai tema edukasi yang akan disampaikan dan merupakan cara dan proses yang sistematis yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mencapai sesuatu. Metode sangat penting artinya dan tak kalah pentingnya dengan isi. (Nazirman, 2018). Pemanfaatan media merupakan sara penting untuk menyampaikan pesan (Ahmad, 2006) khususnya kepada masyarakat ditengah pandemic seperti ini. Penggunaan internet sebagai media dakwah adalah salah satu inovasi dan kesempatan sekaligus tantangan untuk

memperluas cakrawala dakwah. (Hamiruddin,2020).

Pandemi virus Covid19 di Indonesia berlangsung sejak bulan Februari 2020, dimana hampir merontokkan semua sektor baik ekonomi, industri, perdagangan serta mentalitas manusia. Data per 13 April 2020 menunjukkan bahwa jumlah manusia di Indonesia yang terkontaminasi virus Covid19 total mencapai 4557 orang, dengan jumlah meninggal 399 orang dan pasien sembuh mencapai 380 orang (Sumber : detik.com). Dari data ini maka Pemerintah Indonesia memberlakukan dan menghimbau semua rakyat untuk tetap tinggal dirumah atau *Stay at Home*.



Gambar 3. Grafik Kenaikan kasus Corona di Republik Indonesia per 13 April 2020 (<https://news.detik.com/infografis/4975606/grafik-data-kasus-baru-corona-per-hari-di-ri-data-2-maret-13-april-2020>).

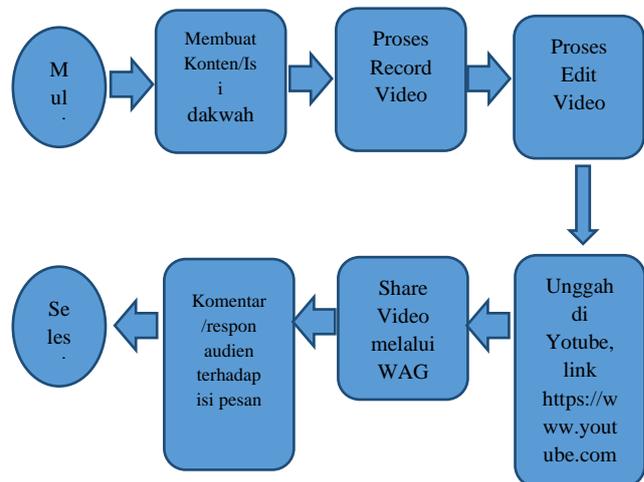
Pemberlakuan tinggal dirumah dari tanggal 13 Maret 2020 sampai sekarang membuat beberapa orang merasa jenuh, tidak sabar untuk tetap tinggal dirumah sehingga banyak orang yang tidak disiplin dalam melakukan kegiatan program ini dan tetap melakukan aktivitas biasa ditengah pandemi Covid19 ini. Dampak dari ketidak sabaran, tidak disiplin serta tidak tertib inilah yang mengakibatkan jumlah penderita yang terkontaminasi tiap hari semakin bertambah.

Maka dari itu diperlukan sebuah solusi untuk menyadarkan kepada masyarakat pentingnya pemberlakuan tinggal dirumah baik melalui

media elektronik maupun lainnya. Sehingga menggugah kita selaku pendidik untuk membuat sebuah pesan kepada masyarakat muslim dalam bersikap untuk menghadapi pandemic Covid19 ini.

2. METODE

Metodologi program Sosialisasi Dakwah Melalui Media Informasi Teknologi Dengan Tema Pemahaman Sikap Muslim Menghadapai Pandemi Covid19 adalah dengan membuat video dakwah berisi pesan pendek dengan tema kesabaran dalam menghadapi musibah yang berdurasi kurang lebih 3 menit dan menguploadnya secara daring kemudian membagi link daring tersebut melalui Whatsapp group, metode kegiatan bisa dilihat pada alur dibawah ini :



Gambar 4. Flow chart kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Dakwah Melalui Media Informasi Teknologi Dengan Tema Pemahaman Sikap Muslim Menghadapai Pandemi Covid19 terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini adalah dengan membuat desain isi/konten dakwah, durasi dakwah, serta media yang akan digunakan supaya bisa terdengar dan tersampaikan dengan baik oleh sasaran/masyarakat.

b. Proses Record Video

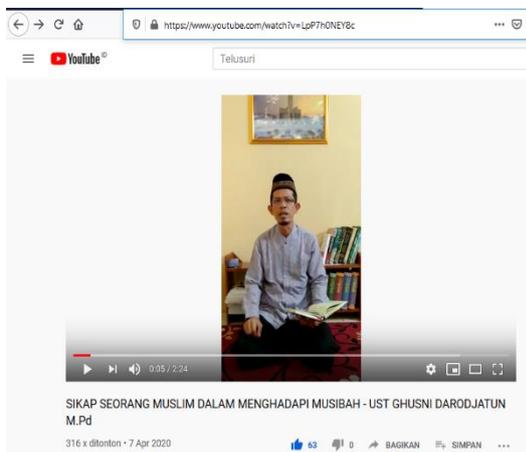
Proses ini adalah mulai perekaman menggunakan fasilitas Video Record pada handphone, dengan durasi perekaman 2 sampai 3 menit.

c. Proses Edit Video

Tahapan ini adalah melakukan pengeditan file video hasil rekaman dengan menggunakan aplikasi Video Editor. Proses edit video dimulai dari desain pembuka/awal video, isi/konten dakwah serta penutup.

d. Proses Unggah di Youtube

Pada tahapan ini setelah video dinyatakan finish pengeditan selanjutnya dilakukan pengunggahan di laman Youtube dengan menggunakan channel youtube IKADI (Ikatan Da'I Indonesia) Kota Tegal. Adapun link nya sebagai berikut <https://www.youtube.com/watch?v=LpP7h0NEY8c>.



Gambar 5. Video di Youtube (link <https://www.youtube.com/watch?v=LpP7h0NEY8c>.)

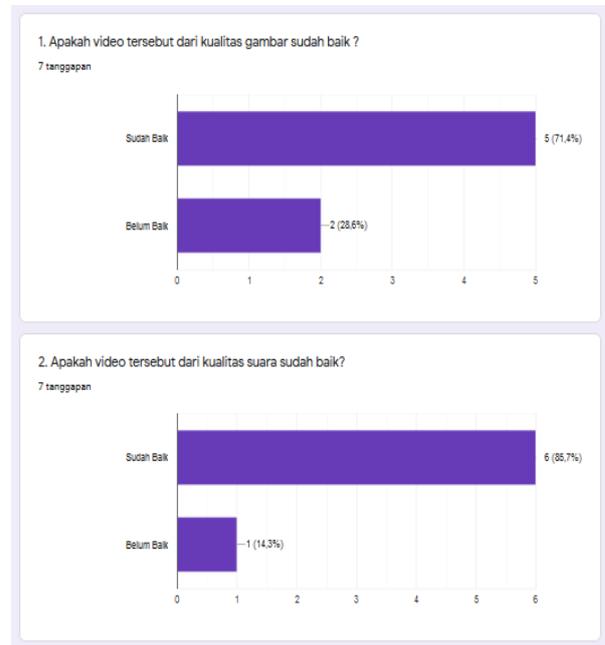
e. Publikasi Video

Setelah video diunggah di laman Youtube, langkah selanjutnya adalah mempublikasikan dan mensosialisasikan video tersebut dengan cara membagikan link video serta link tanggapan masyarakat terhadap video tersebut (baik isi/konten, tampilan suara, tampilan gambar, dan sebagainya) melalui Whatsapp Group yang ada.

PEMBAHASAN

Berdasarkan video yang sudah diunggah di laman youtube, bahwa link tersebut ditonton sebanyak 316 kali dengan jumlah like mencapai 63 serta beberapa penonton/audiens memberikan respon komentar. Adapun hasil

respon komentar disajikan pada gambar grafik dibawah ini :



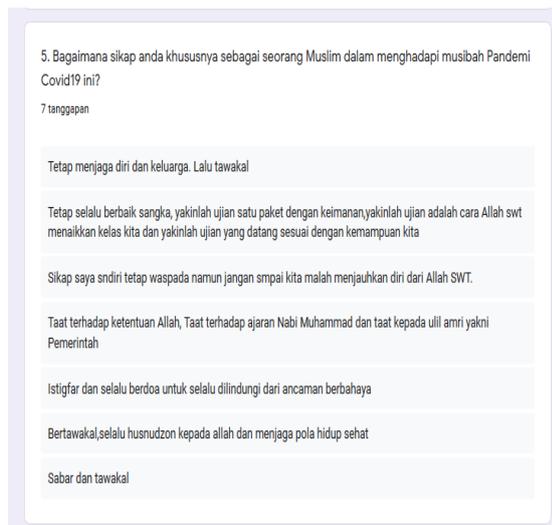
Gambar 6. Respon masyarakat terhadap kualitas gambar dan suara

Dari gambar 6 diatas, bahwa respon masyarakat terkait dengan kualitas gambar/video sudah baik dimana prosentase mencapai 71.4% dan hanya 28.6% yang menjawab kurang baik dari segi kualitas video dan suara. Kemudian untuk kualitas suara juga sudah sangat baik dengan jumlah responden menjawab 85.7% dan hanya 14.3% yang menjawab kurang baik dari segi kualitas suara.



Gambar 7. Respon masyarakat terhadap isi/konten dakwah dan kesesuaian tema

Dari gambar 7 diatas mengenai respon masyarakat isi konten video tersebut bahwa responden menyatakan sudah sesuai dengan prosentase jawaban 100%. Ini membuktikan bahwa isi video tersebut sangatlah sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini dimana kita harus bersabar dalam menghadapi musibah pandemic Covid19 ini.



Gambar 8. Respon masyarakat setelah menonton video dakwah tersebut

Dari gambar 8 diatas merupakan hasil dari umpan balik dari responden mengenai isi dari konten dakwah tersebut bahwa beberapa responden mengutarakan sikapnya sebagai seorang muslim dalam menghadapi musibah pandemic Covid19 ini adalah dengan menerima dengan sabar ketentuan dari Allah sang pencipta.



Gambar 9. Respon masyarakat terhadap pengembangan konten dakwah melalui media daring

Berdasarkan data diatas maka sosialisasi dakwah melalui media informasi teknologi dengan tema pemahaman sikap muslim menghadapi musibah pandemi COVID19 ini sangatlah efektif, karena ditonton mencapai 316 kali dengan jumlah *like* 63. Karena apabila dilakukan dengan menggunakan media dakwah manual (mengumpulkan orang) dengan jumlah mencapai 300 an sangatlah sulit disamping membutuhkan tempat/lokasi yang cukup luas serta ada beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti halnya pengamanan, pengeras suara dan sebagainya yang membutuhkan banyak biaya.

KESIMPULAN

Sosialisasi dakwah melalui media informasi teknologi dengan tema pemahaman sikap muslim menghadapi musibah pandemic Covid19 ini merupakan salah satu jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara online mengingat ada pemberlakuan *social* ataupun *physical distance* dari Pemerintah. Tetapi meskipun serta keterbatasan ditengah pandemic ini tidak menyurutkan langkah kita sebagai pendidik untuk memberikan kontribusi yang nyata dengan cara menyadarkan pemahaman masyarakat dalam menghadapi musibah dalam perspektif masyarakat muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, Ahmad. 2006. Media Informasi Sebagai Solusi Problematika Kekinian. Semarang : Pustaka Rizki Putra.

Aunurrohman, 2009. Belajar dan Pembelajaran. Cetakan 7 Penerbit : Alfabeta Bandung.

Changara, Hafied. 2009. Pengantar Ilmu Komunikasi, Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat, Cetakan IV. Jakarta : Prenada Kencana.

Hamiruddin. 2020. Dakwah Melalui Dunia Maya (Internet). Al Irsyad Al Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 27 Nomor 1 Mei hal. 87-98.

Kemp, J.E & Dayton, D.K. 1985. Planning and Producing Instructional Media.

Cambridge : Harper & Row Publishers,
New York.

Nazirman, 2018. Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah dan Implementasinya dalam Tabligh. Al hikmah : Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi Volume 1 Nomor 1.

Ronald, H. 1993. Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran. Penerbit : Rajawali Pers Jakarta.

<https://news.detik.com/infografis/4975606/grafik-data-kasus-baru-corona-per-hari-di-ri-data-2-maret-13-april-2020>.

<https://www.youtube.com/watch?v=LpP7h0NEY8c>.